

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas N. (2019). *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Sputum Pagi Pada Penderita Suspek Multi Drug Resistant Tuberculosis (Mdr-Tb) Dengan Menggunakan Pewarnaan Ziehl Neelsen Dan Genexpert*. Surakarta: Universitas Setiabudi Surakarta.
- Adisasmito. (2018). *Sistem kesehatan*. Jakarta. PT Gramedia Grafindo Persada
- Aditama. (2019). *Tingkat pengetahuan keteraturan berobat dan sikap klien terhadap penyakit TBC paru*. Jakarta. Erlangga.
- Alisjahbana B, Sahiratmadja E, Nelwan EJ, Purwa AM, Ahmad Y, Ottenhoff THM, Nelwan RHH, Parwati I, Van der Meer JWM & Van Crevel R. (2018). The effect of type 2 diabetes mellitus on the presentation and treatment response of pulmonary tuberculosis. *Clin Infect Dis*. 45:428-435.
- Alsagaff H. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Paru*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Amelia M, Tiara DH, & Suparno PM. (2023). Pengaruh Variasi Waktu Pendinginan Carbol Fuchsin terhadap Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Basil Tahan Asam (BTA). *Jurnal Analis Kesehatan Klinikal Sains*. No 11(2).
- Amin Z, & Bahar A. (2016). *Tuberkulosis Paru*. Jakarta: UI.
- Annisa MDS, Ichsan H, Roni A, & Umi R. (2024). Pengaruh Penambahan Amonium Klorida Pada Pemeriksaan Ziehl-Neelsen terhadap Jumlah Basil Taham Asam. *Jurnal Medika: Media Ilmiah Analis Kesehatan*. 9(2). 44-50.
- Anwar MW. (2022). Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru Pada Masa Pandemi COVID-19 di Poli Paru RSUD dr. H. Chasan Boesoirie. *Jurnal Nursing Update [Internet]*. 13(4):76–81. Available from: <https://stikes-nhm.e-journal.id/NU/index>
- Ardiani T, & Azmi RN. (2021). Identifikasi Kejadian Hepatotoksik pada Pasien Tuberkulosis dengan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis di

- Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie. *Jurnal Borneo Student Research* Volume 3 Nomor 1, Halaman 978-985. Samarinda : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Ariyani F, Inggriani M, Ilsan NA, Studi P, Kesehatan A, & Tinggi SKM. (2017). *Perbedaan Hasil Deteksi Pewarnaan Bakteri Tahan Asam Dan Rapid Antigen Pada Pasien Diagnosa Tuberculosis Paru*. 1(2).
- Astuti A, Nurmansyah D, Zahara WY, & Ramadhani D. (2020). *Perbandingan Uji Metode Konvensional dengan Sentrifugasi Menggunakan NaOH dan tanpa NaOH 4%*. 1-9.
- Baker MA, Harries AD, Jeon CY, Hart JE, Kapur A, Lönnroth K, Ottmani SE, Goonesekera SD, & Murray MB. (2019). The impact of diabetes on tuberculosis treatment outcomes: a systematic review. *BMC Med*. 9:81.
- Banjuradja I, & Singh G. (2020). Mekanisme Hepatotoksisitas dan Tatalaksana Tuberculosis pada Gangguan Hati. *Indonesia Journal Chest* Volume 7 Nomor 2, Halaman 55-64. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Banten News. (2023). *Kasus TBC di Kota Serang Mengalami Peningkatan, Dinkes Terus Lakukan Pengendalian*. Diakses pada 14 Agustus 2025, dari <https://www.bantennews.co.id>
- Banu RVV, Balasubramanian R, Swaminathan S, Ramachandran R, Rahman F, Sundaram V, Thyagarajan K, Selakumar N, Adhilakshmi AR, Sheik Iliayas, & Narayanan PR. (2020). Dahak conversion at the end of intensive phase of category-1 regimen in the treatment of pulmonary tuberculosis patients with diabetes mellitus or HIV infection: an analysis of risk factor. *Indian J Med Res* 126:452-458.
- Bardah AM. (2019). *Penggunaan 2% Bleach Dalam Meningkatkan Kepositifan Diagnostik Mikroskopik Tuberculosis Dari Sputum Dibanding Teknik Konvensional*.
- Baru T, & Wonasa DAN. (2016). *Hasil Diagnostik Mycobacterium tuberculosis dari Sputum Penderita Batuk \geq 2Minggu dengan Pewarnaan Ziehl Neelsen di Puskesmas Paniki Bawah*. 4.

- Bantuan V. (2015). Gambaran Basil Tahan Asam (BTA) Positif Pada Penderita Diagnosis Klinis Tuberkulosis Paru Di Rumah Sakit Islam Sitti Maryam Manado Periode Januari 2014 S/D Juni 2014. *Journal e-Biomedik (eBM)*. 2: 593-6.
- Cattamanchi A, Davis JL, Pai M, Huang L, Hopewell PC, & Steingart KR. (2015). *Does Bleach Processing Increase the Accuracy of Sputum Smear Microscopy for Diagnosing Pulmonary Tuberculosis*. 200(24), 1–6.
- Chakravorty S, Lee JS, Cho EJ, Roh SS, Smith LE, Lee J, & Banada PP. (2015). Genotypic susceptibility testing of *Mycobacterium tuberculosis* isolates for amikacin and kanamycin resistance by use of a rapid sloppy molecular beacon–based assay identifies more cases of low-level drug resistance than phenotypic Lowenstein-Jensen testing. *Journal of Clinical Microbiology*, **53**(1), 43–51. <https://doi.org/10.1128/JCM.02059-14>
- Cole ST. (2024). Belajar dari urutan genom *Mycobacterium tuberculosis* H37Rv. *FEBS Lett*. 452 (1-2):7-10.
- Courtenay WH. (2000). Constructions of masculinity and their influence on men’s well-being: A theory of gender and health. *Social Science & Medicine*, 50(10), 1385–1401. [https://doi.org/10.1016/S0277-9536\(99\)00390-1](https://doi.org/10.1016/S0277-9536(99)00390-1)
- Crofton J, Horne N, & Miller F. (2020). *Tuberkulosis Klinis Edisi 2*. Petrus Andrianto. Jakarta : Widya Medika.
- Dahlan MS. (2021). *Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medica.
- Deliananda SS, & Azizah R. (2022). *Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Indonesia Tahun 2021 : Literature Review*. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia [Internet]. 2022 Sep;5(9):1054–62. Available from: <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Desto A, Nurlaili RM, & Rista I. (2023). *Studi Epidemiologi Kejadian Tuberkulosis di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*. Surakarta. Universitas Surakarta.

- Dewi FC. (2021). *Pengaruh Lama Inkubasi setelah Penambahan DSA (Diazotized Sulphanilic Acid) pada Metode Jendrassik-Groff terhadap Kadar Bilirubin Direk*. Yogyakarta : Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Diana ES. (2018). *Nilai Kepositifan Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) dari Teknik Induksi Sputum dan Bronchoalveolar Lavage (BAL) dalam Diagnosis Tuberkulosis Paru BTA Negatif*. Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Serang. (2025). *Deteksi dini TBC melalui program Active Case Finding* [Berita online]. Antara News Banten. Diakses pada 10 September 2025, pukul 14.35 WIB dari <https://www.banten.antarane.ws.com/berita/320602/dinkes-kota-serang-gelar-deteksi-dini-tbc-gratis>
- Djojodibroto D. (2017). *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Jakarta: EGC.
- Domu RJ, Porotu J, & Waworuntu OA. (2016). *Hasil diagnostik Mycobacterium tuberculosis pada penderita batuk \geq 2 minggu dengan pewarnaan Ziehl-Neelsen di Puskesmas Tuminting dan Puskesmas Tongkaina Manado*.
- Dooley KE, Tang T, Golub JE, Dorman SE, & Cronin W. (2017). Impact of diabetes mellitus on treatment outcomes of patients with active tuberculosis. *Am Journal Trop Med Hyg*. 80:634-639.
- Elkins MR. (2017). Effect of Airway Clearance Techniques On The Efficacy of The Sputum Induction Procedure. *European Respiratory Journal*. 26: 904-8
- Ergan B, Kirmigizul E, Uzun O, & Coplu L. (2017). Risk Factor for Hepatotoxicity in patients Hospitalize for Tuberculosis. *European Journal of General Medicine*, Volume 14, Nomor 1, Halaman 1-4. Oxford University. DOI : 10.29333/ejgm/81870.
- Fajrian F. (2020). Enzim Transferase dengan Bilirubin Total Penderita Ikterus Obstruktif. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* Volume 9 Nomor 1, Halaman 176-182. Makassar : Universitas Malahayati. Firdayanti.,

- Friedrich ME, Akimova E, & Huf W. (2016). Drug-Induced Liver Injury During Antidepressant Treatment: Results of ASMP, a Drug Surveillance Program. *International Journal of Neuropsychopharmacology*, Volume 19, Nomor 4, Halaman 1-9. DOI: 10.1093/injp/pyv126.
- Fujiki. (2015). *Pengaruh penanganan dahak terhadap kualitas dahak penderita TBC secara mikroskopis bakteri tahan asam*. Bandung. ITBC .
- Fusvita A, & Umar A. (2019). Gambaran Kadar Bilirubin Total pada Penderita Tuberkulosis Paru dengan Terapi Obat Anti Tuberkulosis (Oat) di Puskesmas Poasia Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Vokasional* Volume 4 Nomor 3. Kendari : Politeknik Bina Husada Kendari. DOI : <https://doi.org/10.22146/jkesvo.44487>.
- Geerlings SE, & Hoepelman AIM. (2017). Immune dysfunction in patients with diabetes mellitus. *FEMS Immunol Med Microbiol*. 26:259-65.
- Girsang M, Partakusuma LG, Lesthiowati D, & Erna. (2016). Penilaian Mikroskopis Bakteri Tahan Asam (BTA) Menurut Skala International Union Association Lunag Tuberculosis Disease (IUALTD) di Instalasi Laboratorium Mikrobiologi RS Persahabatan Jakarta. *Media LiTBC ang Kesehatan*. 16 (3): 42-48
- Gomes M, & Saad R. Stirbulov R. (2018). Pulmonary Tuberculosis: Relationship Between Dahak Bacilloscopy and Radiological Lesions. *Rev Inst Med Trop S Paulo Journal*. 45(5): 275 – 281. 8.
- Hadifah Z. Manik UA. Zulhaida A. & Wilya V. (2013). *Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Di Tiga Puskesmas Wilayah Kerja Kabupaten Pidie Propinsi Ace*, 4(1). 31–44.
- Hardi S. (2019). *Perbandingan Skor Basil Tahan Asam Antara Pewarnaan Ziehl-Neelsen Konvensional Dengan Ziehl-Neelsen Yang Ditambah 2% Bleach Pada Specimen Sputum*.
- Hermansyah H. (2017). *Gambaran Penderita Tuberculosis Parudi Wilayah Kerja Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2015*, 12(1) 63–70.

- Herry H, Karneli, Refai, Handayani, & Fandianta. (2022). Kualitas Sputum dalam Pemeriksaan BTA metode Ziehl-Neelsen dan Tes Cepat Molekuler. *Journal of Medical Laboratory and Science*. Vol 1(2).
- Icksan LS. (2018). *Radiologi Toraks Tuberkulosis Paru*. Jakarta: Sagung Seto (ISTC) International Standards For Tuberculosis Care, 2014. *International Standards For Tuberculosis Care*.
- Inneke C, Rudolf S, & Simanjuntak S. (2016). *Gambaran Penderita Tuberkulosis Paru Dewasa di RSUD Deli Serdang Lubuk Pakam Tahun 2016*. 11(1)
- Ismail Y. (2015). Pulmonary Tuberculosis-A Review of Clinical Features and Diagnosis in 232 Cases. *Medical Journal of Malaysia*. 59(1): 56 – 64. 27.
- Ismail MR, Ali RH, & Loho E. (2019). *Gambaran foto toraks pada penderita dewasa dengan diagnosis klinis diabetes melitus yang disertai tuberkulosis paru di bagian/SMF radiologi FK Unsrat BLU RSUP Prof. Dr.R.D. Manado: Departemen Radiologi FK Unsrat ± BLU RSUP Prof.Dr.R.D. Kandou*.
- Jamzad A, Shahnazi M, Khatami A, Azimi GH, Khanbabaee GH, & Salimi L, (2019). Radiographic Findings of Pulmonary Tuberculosis in Tehran in Comparison with Other Institutional Studied. *Iran Journal Radiol*. 6(3): 131 – 136. 9.
- Jawetz, Melnick, & Adelberg's, (2017). *Mikrobiologi Kedokteran Edisi 24*. Surabaya: Salemba Medika.
- Jeon CY, & Murray MB, (2019). Diabetes mellitus increases the risk of active tuberculosis: A systematic review of 13 observational studies. *PLoS Med*. 5(7): e152.
- Katarey D, & Verma S, (2016). Drug-induced Liver Injury. *Journal Clinical Medicine*, Volume 16, Nomor 6, Halaman 104-109. Brighton : Brighton and Sussex Medical School. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2021. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Data penderita Tuberkulosis (TBC) di Indonesia.

- Kenyorini, Suradi, & Suryanto E, (2016). Uji Tuberkulosis. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*, Volume 3 No.2, hal.1
- Khoirul A, & Elsyah R. (2022). Pemeriksaan Mikroskopis BTA Menggunakan Metode Pewarnaan Ziehl-Neelsen di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Jurnal Teknologi Laboratorium Medik Borneo*. 2 (1), 54 – 61.
- Laban Y, (2008). *TBC Penyakit & Cara Pencegahannya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Levinson W, (2018). *Review of Medical Microbiology and Immunology (10 ed.)*. United States of America: The McGraw-Hill Companies, Inc. p: 162 : 322-330.
- Long NH, Joansson E, Lonroth K, Erikson B, Winkvist A, & Diwan VK, (2018). Longer delays in tuberculosis among women in vietnam. *Int Journal Tuberc Lung Dis*. 3: 388 – 93. 16.
- Lubis HM, (2015). *Fisioterapi Pada Penyakit Paru Anak*. e-USU Repository Universitas Sumatera Utara. pp : 1-6.
- Lyanda A. (2017). Rapid TB Test. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*.Vol.8 No.3, hal 17.
- Marissa N, & Nur A. (2019). *Gambaran Infeksi Mycobacterium Tuberculosis Pada Anggota Rumah Tangga Pasien Tb Paru*, 24(2) 89–94.
- Marlinae L, Syamsul A, Ihya HN, Atikah R, Tien Z, & Agung W, (2019). *Desain Kemandirian Pola Perilaku Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Anak Berbasis Android*. Banjarbaru : cv Mine.
- Megawati & Bakri, (2016). Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Pasien Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Jumpandang Baru Makassar. Sulawesi : UIN Alaudin. . Diakses pada 10 September 2025, pukul 14.45 WIB http://repositori.uinalaudin.ac.id/4909/1/megawati_bakri.pdf
- Mehta N, Ozick LA, & Gbadehan E. (2014). Drug induced hepatotoxicity. New York. Diakses pada 10 September 2025, pukul 14.45 WIB <http://emedicine.medscape.com/article/169814-overview>.

- Mertaniasih NM. (2013). *Tuberkulosis Diagnostik Mikrobiologis*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Pencetakan UNAIR.
- Molassiotis A. (2020). Pharmacological And Non-Pharmacological Interventions For Cough In Adults With Respiratory And Non-Respiratory Disease ; A Systematic Review of The Literature. *Oxford Medical Science Respiratory Diseases*.
- Mulyadi, Mudatsir, & Nurlina. (2016). Hubungan Tingkat Kepositifan Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) dengan Gambaran Luas Lesi Radiologi Toraks pada Penderita Tuberkulosis Paru yang Dirawat di SMF Pulmonologi RSUDZA Banda Aceh. *Journal Respir Indo*. 31(3): 133 – 137. 22.
- Naseem A, Waseem S, & Shamrez K. (2017). High Resolution Computed Tomographic Patterns in Adults with Pulmonary Tuberculosis. *Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan*. 18(11): 703 – 707.
- Nasution SJE. (2017). *Profil Penderita Tuberkulosis Paru dengan Diabetes Melitus Dihubungkan dengan Kadar Gula Darah Puasa*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Notoadmodjo S. (2022). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugraha G, & Badrawi I. (2018). *Pedoman Teknik Pemeriksaan Laboratorium Klinik untuk Mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik*. Jakarta : Trans Info Media.
- Nugroho YA, & Kristiani EE. (2016). Batuk Efektif Dalam Pengeluaran Dahak Pada Pasien Dengan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Di Instalasi Rehabilitasi Medik Rumah Sakit Baptis Kediri. *Jurnal STIKES RS. Baptis Kediri*. 4:135-142.
- Nurjihad A, Soepandi PZ, Nawas A, Jusuf A, & Bachtiar A. (2017). Perbandingan Akurasi Pemeriksaan Mikroskopik Apusan BTA Dahak 3 Kali Pagi (PPP) dan Sewaktu (SPS) pada Penderita Tuberkulosis Paru di RS Persahabatan. *Journal Respir Indo*. 23(3):161 – 70. 13.

- Pangalo RM, Asrifuddin A, & Kapantow NH. (2018). *Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Enemawira Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe*. 7(5).
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2016). *Tuberkulosis Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*. Indah Offset Citra Grafika. Jakarta.
- Perkins, M. D., & Cunningham, J. (2013). Facing the crisis: Improving the diagnosis of tuberculosis in the HIV era. *Journal of Infectious Diseases*, 196(Supplement_1), S15–S27. <https://doi.org/10.1086/518656>
- Pinto V.S., Bamman R.H., 2017. Chest Physiotherapy For Collecting Sputum Samples From HIV-Positive Patients Suspected of Having Tuberculosis. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*. 11(12):1302-7.
- Pomandia, N. M., Waworuntu, O. A., dan Homenta, H. 2017. Hasil Diagnostik Mycobacterium tuberculosis pada Pasien Batuk ≥ 2 Minggu dengan Pewarnaan Ziehl Neelsen di Poliklinik Interna RSU Pancaran Kasih Manado. *Journal e-Biomedik (eBm)* Volume 5 Nomor 2. Manado : Universitas Sam Ratulangi. DOI: <https://doi.org/10.35790/ebm.v5i2.18605>
- Pontoh LG, Polii EBI, & Gosal F. (2016). *Gambaran Kadar Bilirubin Pasien Tuberkulosis Paru Selama Pengobatan di RSUD Prof. Dr. R D. Kandou Manado* Periode Januari 2012 – Desember 2014. *Jurnal e-Clinic (eCl)*, Volume 4, Nomor 1.
- Pranowo CW. (2018). *Efektifitas Batuk Efektif Dalam Pengeluaran Sputum Untuk Penemuan BTA pada Pasien TB Paru Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus*. diakses tanggal 3 April 2014 jam 05.27
- Purba D, & Erdiana G. (2019). Analisa Kadar Kreatinin Darah pada Penderita TB Paru yang telah Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis Lebih dari 4 Bulan di UPT Kesehatan Paru Masyarakat Medan. *Jurnal Analis Laboratorium Medik* Volume 4 Nomor 2, Halaman 40-45. Medan : Universitas Sari Mutiara Indonesia.

- Pusponegoro HD, & Wirya IGN. (2016). *Dasar Metodologi Penelitian Kimia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Putra RU, Nurul A, Vetra S, & Tika D. (2021). Pemeriksaan GeneXpert Terhadap Tingkat Positivitas Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) Metode Ziehl Neelsen Pada Penderita Suspek TB Paru. *Jurnal Kesehatan Perintis*. 8 (1) 2021: 82-90.
- Rajpal S, Dhingra VK, & Aggarwal JK. (2021). Dahak Grading as Predictor of Treatment Outcome in Pulmonary Tuberculosis. *Ind Journal Tub*. 49: 139 – 141. 11.
- Rasad S. (2016). *Radiologi Diagnostik*. Edisi ke-2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Resende LSO, & Edson TDSN. (2015). Risk Factor Associated with Adverse Reaction to Antituberculosis Drugs. *Review Article. Brazil* : University of Espirito Santo.
- Rikesdas. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Indonesia.
- Rosida A. (2016). Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Hati. *Jurnal Pemeriksaan Laboratorium Penyakit Berkala Kedokteran* Volume 12 Nomor 1, Halaman 123-131. Banjarmasin : Universitas Lampung Mangkurat.
- Rubin BK. (2020). The Role of Mucus in Cough Research. *Journal of Virgin Commonwealth University*. S69-72.
- Rusady DO. (2022). *Pengaruh Waktu Penundaan 3 Jam terhadap Kadar Bilirubin Total dalam Serum*. Jakarta : Universitas Binawan.
- Ruslami R, Aarnoutse RE, Alisjahbana B, van der Ven AJAM, & van Crevel. (2017). Implications of the global increase of diabetes for tuberculosis control and patient care. *Trop Med Int Health*. 15(11): 1289-99.
- Sanni S, Sina H, & Baba ML. (2022). Genetic Polymorphisms and Toxicities of First-Line Antituberculosis Drugs: Systematic Review of the Literature. *Journal of Tuberculosis Research* Volume 10, Halaman 124-145. Benin : Faculty of Health Sciences, University of Abomey-Calavi. DOI : 10.4236/jtr.2022.103010.

- Sari P. & Agus I. (2019). *Mengenal dan Mencegah Berbagai macam Penyakit*. Bandung. Cahaya Remaja.
- Sembiring H. (2015). *Hubungan Pemeriksaan Dahak dengan Kelainan Radiologis pada Penderita TBC Paru Dewasa*. e-USU Repository. pp:1-5.
- Seswoyo. (2016). *Pengaruh Cahaya terhadap Kadar Bilirubin Total Serum Segera dan Serum Simpan pada Suhu 20-25°C selama 24 Jam*. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Setyaningtyas R. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak di RSUD Panembahan Senopati tahun 2019*. Yogyakarta : Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Sherlock S. (2002). *Diseases of the Liver and Biliary System*. Blackwell : United State of London.
- Soedarsono DW. (2015). Farmakogenomik Hepatotoksisitas Obat Anti Tuberkulosis. *Jurnal Respirasi* Volume 1 Nomor 3, Halaman 103-108. Surabaya : Universitas Airlangga.
- Simarmata OS, & Lolong DB. (2020). *Alat Diagnostik Tb Paru Di Rsd Wangaya Kota Denpasar*. 135–148.
- Siswanto, Susila, & Suyanto, (2019). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Yogyakarta: Bursa Ilmu. pp:231-32
- Soetodjo FA. (2015). *Perbandingan Kepekaan Pemeriksaan bakteri BTA Dari Dahak Spontan Dengan Dahak Induksi Salin 0,9% Pada Akhir Terapi Fase Intensif DOTS*. Bag/SMF Ilmu Penyakit Paru FK Unair – RSUD Dr. Soetomo Surabaya
- Stevany RA, Faturrahman Y, & Setiyono A. (2021). Analisis Faktor Risiko Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Cipinang Besar Utara Kota Administrasi Jakarta Timur. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*. 17(2):347–54.
- Subagyo A, Aditama TY, Sutoyo DK, & Partakusuma LG. (2016). Pemeriksaan Interferon Gamma dalam Darah untuk Deteksi Infeksi TB. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia* Vol.3 No.2, hal.6.

- Sudoyo A. (2021) *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI
- Sukraningsih DR, Darmawati S, & Wilson W. (2014). *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Basil Tahan Asam Metode Ziehl Neelsen dan GeneXpert*. 7–28. Retrieved from <http://repository.unimus.ac.id/1278/>
- Sulami S & Sulastianingsih E. (2018). *Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Susanti D. (2018). Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA) Pada Sputum Penderita Batuk Lebih Dari Sama Dengan 2 Minggu Di Poliklinik Penyakit Dalam BLU Rsup.Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. *Jurnal e-CliniC (eCI)*. 1
- Susanti D, Kountul C, & Buntuan V. (2013). *Pemeriksaan Basil Tahan Asam (Bta) Pada Sputum Penderita Batuk \geq 2 Minggu Di Poliklinik Penyakit Dalam Blu Rsup. Prof. Dr. R.D Kandou Manado*. 1, 1–5.
- Syalia TP, Widada NS, Ritonga AF. (2022). Pemeriksaan Kadar SGOT SGPT pada Lansia Penderita Tuberkulosis. *Binawan Student Journal (BSJ)* Volume 4 Nomor 1, Halaman 9-13. Jakarta: Universitas Binawan.
- Thoni M, Ariyadi T, & Sukeksi A. (2017). *Hubungan Kadar HbsAg dengan Kadar Enzim Alanin Aminotransferase (ALT) pada Pasien Hepatitis B di RSUD Ambarawa*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- World Health Organization. (2024). *Global tuberculosis report 2024*. World Health Organization. Diakses pada 10 September 2025, pukul 14.50 WIB dari : <https://www.who.int/teams/global-tuberculosis-programme/tb-reports/global-tuberculosis-report-2024>
- Yosua MI, Ningsih F, & Ovany R. (2022). Hubungan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) Paru. *Jurnal Surya Medika [Internet]*. 8(1):136–41. Available from: <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/js>